

Economic Update – IK-CEPA Ditargetkan Selesai pada Ahir Tahun 2019

Pemerintah Indonesia menargetkan perdagangan antara Indonesia dan Korea Selatan mencapai angka lebih dari USD20 miliar tahun ini. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia secara resmi mereaktivasi perundingan perdagangan antara kedua negara tersebut pada 19 Februari 2019 untuk meningkatkan investasi Korea Selatan di Indonesia. Indonesia dan Korea Selatan telah melaksanakan putaran ke-8 perundingan *Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)* pada bulan Mei 2019 di Seoul, Korea Selatan, setelah terhenti sejak 2014. Perjanjian perdagangan ini ditargetkan dapat mencapai penyelesaian pada akhir 2019.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai total perdagangan kedua negara pada 2018 mencapai USD18,6 miliar. Neraca perdagangan Indonesia-Korea Selatan pada 2018 surplus bagi Indonesia sebesar USD443,6 juta. Korea Selatan menempati peringkat ke-7 sebagai negara tujuan ekspor utama Indonesia serta menempati urutan ke-6 sebagai negara sumber impor utama Indonesia. Total ekspor Indonesia ke Korea Selatan pada tahun 2018 tercatat sebesar USD9,53 miliar atau naik 14% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD8,20 miliar. Sementara itu, impor Indonesia dari Korea Selatan pada 2018 mencapai USD9,1 miliar atau naik 9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD8,12 miliar.

IK-CEPA ditargetkan selesai pada akhir tahun 2019. Terkait perdagangan barang, kedua pihak saling bertukar pandangan atas permintaan awal (*initial request*) yang telah dipertukarkan pada 25 April 2019 dan sepakat mengintensifkan pembahasan terkait akses pasar serta teks perjanjian. Pertemuan selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 12 Juni 2019 dengan rencana pembahasan pertukaran penawaran (*offer*) antara Indonesia dan Korea Selatan. Dalam hal ini, kedua pihak berkomitmen memberikan penawaran yang lebih baik di IK-CEPA dibandingkan dengan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) dan FTA ASEAN-Korea Selatan.

Terkait sektor jasa, kedua negara telah membahas akses pasar jasa untuk sektor jasa distribusi, jasa hukum, jasa konstruksi, profesional independen, serta magang dan peningkatan kapasitas. Selain itu kedua pihak telah melakukan penyesuaian mengenai ketentuan asal (*ROO/Rules of Origin*) dan prosedur bea cukai dan fasilitasi perdagangan (*CPTF/Custom Procedure and Trade Facilitation*) yang sejalan dengan perkembangan implementasi ROO di Indonesia dan perjanjian bilateral Indonesia (IA-CEPA dan IE-CEPA) yang telah diselesaikan, serta konsep teks yang telah disepakati dalam perjanjian RCEP.

Komoditas ekspor andalan Indonesia ke Korea pada 2018 adalah coal, copper ores, natural rubber, plywood, dan unwrought tin. Komoditas impor utama Indonesia dari Korea pada 2018 adalah *synthetic rubber, flat-rolled products of iron steel, electronic integrated circuits, woven fabrics of synthetic filament yarn, dan other vessels*. Dalam perundingan putaran ke-8 ini, pemerintah Indonesia juga melaksanakan dialog bisnis yang dihadiri perwakilan pelaku usaha di Korea diantaranya Hyundai Motors, Lotte Chemical, Buhmwoo Chemical, Sinsin Pharmaceutical, Korea Food Industry Association, Korea Ginseng Corporation serta KADIN Indonesia. Pertemuan ini bertujuan untuk menggali masukan terkait upaya peningkatan perdagangan, investasi, dan kerjasama di antara kedua negara. (AA)

Key Indicators

Market Perception	28-May-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	109.201	105.025	137.45
Indonesia CDS10Y	181.155	179.680	214.00
VIX Index	17.50	14.95	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,377	(↑) -0.02%	-0.09%
EUR/USD	1.1160	(↓) -0.30%	-2.68%
GBP/USD	1.2653	(↓) -0.21%	-0.79%
USD/JPY	109.38	(↑) -0.12%	-0.28%
AUD/USD	0.6924	(↑) 0.09%	-1.77%
USD/SGD	1.3795	(↓) 0.31%	1.22%
USD/HKD	7.849	- 0.00%	0.22%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.9	(↑) 0.02	4.02
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	-45.84
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-37.78
LIBOR - 3M	2.5	- 0.00	-28.28
LIBOR - 6M	2.5	- 0.00	-32.70

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.43%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.07%	US Treasury 10 Y	2.27%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Personal Consumption	1.2%	1.2%	30-May
US	GDP Price Index	0.9%	0.9%	30-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.1/bbl	- 0.00%	30.32%
Gold (Composite)	1,279.4/oz	(↓) -0.74%	-0.24%
Coal (Newcastle)	83.3/ton	(↓) -0.42%	-18.37%
Nickel (LME)	12,128/ton	(↓) -1.84%	13.45%
Copper (LME)	5,960/ton	(↑) 0.08%	-0.08%
CPO (Malaysia FOB)	482.1/ton	(↑) 1.56%	-0.55%
Tin (LME)	19,200/ton	(↓) -0.52%	-1.41%
Rubber (TOCOM)	2.0/kg	(↑) 2.68%	27.57%
Cocoa (ICE US)	2,450/ton	(↓) -0.69%	1.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.50	4.70	-35.70
FR0078	May-29	7.94	7.94	4.80	0.00
FR0068	Mar-34	8.29	8.41	6.20	11.80
FR0079	Apr-39	8.28	8.44	4.70	16.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.58	-5.30	-73.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.39	-1.50	-95.40

Kementerian Perhubungan menerbitkan 360 flight approvals (FA) tambahan bagi maskapai yang terdiri 313 FA rute domestik dan 47 FA rute internasional selama masa angkutan Lebaran 2019. (Investor Daily, 29 Mei 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada perdagangan kemarin (28/5) ditutup melemah. Dow Jones turun sebesar 0,93% ke level 25,347.8 (+8,66% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,84% keposisi 2.802,4 (+11,79% ytd) disebabkan oleh kekhawatiran akan melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Bursa saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,12% ke posisi 7.269,0 (+8,04% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,37% ke posisi 12.027,1 (+13,90% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan Nikkei Jepang menguat sebesar 0,37% ke posisi 21.260,1 (+6,22% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun tipis sebesar 0,17 ke posisi 3.165,3 (+3,15% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (28/5). Pelemahan tersebut karena minimnya sentimen positif dari dalam negeri serta tekanan dari eksternal karena sentimen kekhawatiran akan perlambatan global. IHSG melemah sebesar 1,08 % ke posisi 6.033,1 (-6,5% mtd atau -2,6% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Bank Mandiri (-4,5%) ke posisi 7.375, BRI (-2,8%) ke posisi 3,810, dan Telekomunikasi Indonesia (-3,4%) ke posisi 3.690. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR302,8 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR56,1 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 4,90 bps ke posisi 7,97% (-5,3 bps ytd). Arus modal asing yang masuk ke SBN sepanjang tahun 2019, sampai dengan tanggal 24 Mei 2019 mencapai IDR57,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (28/5). Rupiah ditutup sedikit terapresiasi sebesar 0,02% ke posisi 14.377 (depresiasi 0,8% mtd atau apresiasi 0,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.363-14.390**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **5.975-6.031** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.327-14.384**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14377	14300	14327	14384	14426	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1160	1.1169	1.1181	1.1212	1.1231	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2653	1.2611	1.2645	1.2731	1.2783	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	1.0077	0.9972	1.0005	1.0067	1.0096	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	109.38	109.15	109.34	109.65	109.77	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/SGD	Buy	1.3797	1.3722	1.3737	1.3761	1.3770	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6923	0.6897	0.6907	0.6933	0.6949	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.9219	6.8870	6.8979	6.9195	6.9302	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6033	5940	5975	6031	6100	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	59.14	57.40	57.92	58.86	59.28	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1279	1282	1285	1291	1292	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatatkan realisasi Program Satu Juta Rumah pada tahun ini mencapai 400.500 unit hingga 27 Mei 2019.** Dirjen Penyediaan Perumahan menjelaskan bahwa Kementerian PUPR tetap optimis mencapai target pembangunan rumah untuk masyarakat sebanyak 1,25 juta unit pada tahun 2019. Adapun pihaknya juga menjelaskan target Program Satu Juta Rumah tersebut adalah pembangunan rumah yang ditujukan untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebanyak 70% dan sisanya 30% bagi non MBR. Sebagai informasi, dari 400.500 unit yang telah dibangun sebanyak 86% adalah rumah untuk MBR dan 14% untuk non MBR. (Bisnis Indonesia, 29 Mei 2019)
- **PT BISI International Tbk (BISI) menargetkan pendapatan sebesar IDR2,87 triliun dan laba sebesar IDR500 miliar pada tahun 2019.** Jumlah tersebut meningkat masing-masing sebesar 27% (yoy) dan 24% (yoy) dibandingkan realisasi tahun 2018. Direktur Utama BISI mengatakan pihaknya optimis dengan kebijakan pemerintah dalam mendukung produksi pangan di Indonesia pada tahun ini. Diantaranya yaitu proteksi pasar dalam negeri dari produk benih impor, kontrol harga jagung, dan penambahan luas tanam jagung. Sebagai informasi, perusahaan telah mencatatkan pendapatan sebesar IDR554,4 miliar atau tumbuh 15% (yoy) dan laba sebesar IDR75,2 miliar atau tumbuh 129% (yoy) pada 1Q19. (Bisnis Indonesia, 29 Mei 2019)
- **Perum Perhutani (Perhutani) mencatatkan laba bersih sebesar IDR654 miliar atau tumbuh 49,31% (yoy) pada tahun 2018.** Sementara pendapatan Perhutani mencapai IDR4,4 triliun atau tumbuh 21% (yoy) pada tahun 2018. Sekretaris Perhutani mengatakan kenaikan laba bersih dan pendapatan tersebut didorong oleh tiga faktor. Pertama, penerapan *business process reengineering* (BPR) di berbagai lini usaha dengan fokus pada perbaikan kualitas, kecepatan, dan biaya. Kedua, kegiatan pengembangan wisata termasuk *rebranding canopy*. Ketiga, ekstensifikasi dan perbaikan tata kelola agroforestri dan revitalisasi industri kayu. (Bisnis Indonesia, 29 Mei 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri